

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi bagi setiap orang karena dengan bahasa seseorang dapat menyerap informasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam proses interaksi diperlukan keterampilan berbahasa yang baik supaya komunikasi berjalan dengan lancar. Bagi setiap orang, keterampilan berbahasa menjadi suatu hal yang penting termasuk bagi siswa ketika mereka mengikuti pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan keterpaduan antara satu dengan yang lain. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menyimak karena menyimak sebagai suatu keterampilan awal dan dasar dari proses pembelajaran bahasa dari manusia. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan menyimaknya. Oleh sebab itu, pembelajaran menyimak perlu untuk diajarkan agar dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa terutama kemampuan siswa dalam menyimak berita.

Upaya yang dilakukan untuk merencanakan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan melakukan komunikasi secara efektif dan efisien. Cara yang dapat dilakukan agar siswa dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik yaitu dengan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan terencana dalam mengorganisasikan proses pembelajaran peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.

Demikian juga halnya yang terjadi di SMP Negeri 1 Mangoli Utara, bahwa salah satu permasalahan yang muncul adalah daya menyimak siswa SMP Negeri 1 Mangoli Utara khususnya kelas VIII masih rendah. Pada umumnya siswa yang secara akademik pandai, mempunyai daya menyimak yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, siswa yang secara akademik kurang pandai, mempunyai daya menyimak yang rendah. Pada kenyataannya, bahwa siswa yang secara akademik pandai dan siswa yang secara akademik kurang pandai mempunyai daya menyimak berita masih rendah. Hal ini dikarenakan referensi pengajaran menyimak masih kurang. Selain itu media dalam pembelajaran menyimak juga masih terbatas.

Permasalahan yang muncul di lapangan, sebagai pengajar tentunya sudah menjadi tugas untuk mencari solusi dari permasalahan ini, salah satu solusi yang diambil yaitu menggunakan model pembelajaran penemuan diharapkan agar dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan dan tentunya memberikan pengetahuan dalam pembelajaran menyimak berita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menganggap perlu mengambil permasalahan dengan judul **“Peningkatkan Kemampuan Menyimak Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran Penemuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mangoli Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menyimak siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mangoli Utara?

2. Bagaimana meningkatkan kemampuan menyimak berita dengan menggunakan model pembelajaran penemuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mangoli Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mangoli Utara.
2. Untuk menjelaskan meningkatkan kemampuan menyimak berita dengan menggunakan model pembelajaran penemuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mangoli Utara.

D. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini berhasil, ada beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian.

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, untuk mencapai tujuan pendidikan, serta menjadikan model pembelajaran yang sama pada pembelajaran selanjutnya.

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan kelas, meningkatkan kompetensi mengajar, dan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan model pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menyimak berita.

3. Bagi siswa

Penelitian ini dapat melatih, menumbuhkan, dan meningkatkan kemampuan menyimak berita, juga dapat membantu siswa supaya lebih terbiasa dalam memotivasi diri dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran menyimak berita.

E. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran penemuan merupakan model pembelajaran yang mengatur cara peserta didik memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya dengan cara yang penuh kemandirian.
2. Menyimak adalah mendengarkan apa yang diucapkan orang dengan penuh perhatian disertai pemahaman, apresiasi, interpretasi, reaksi dan evaluasi untuk memperoleh pesan, informasi, menangkap isi dan merespon makna yang terkandung didalamnya.
3. Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on line internet.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Guru bidang studi Bahasa Indonesia telah menerapkan materi menyimak berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Mangoli Utara.

2. Hipotesis

Pada setiap penelitian, terdapat hipotesis yang merupakan jawaban sementara sebelum penelitian ini dilaksanakan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2015:96).

Dengan demikian, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Jika guru menggunakan model pembelajaran penemuan, maka kemampuan menyimak berita akan meningkat”.